



---

## ***Self Efficacy* Mahasiswa Profesi Kependidikan Matematika**

### **INFO PENULIS**

Fitriyani Hali  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
[fitriyanihali@gmail.com](mailto:fitriyanihali@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

ISSN: 2776-5148  
Vol. 1, No. 1, April 2021  
<http://almufi.com/index.php/AJP>

© 2021 Almufi All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Hali, F. (2021). *Self Efficacy* Mahasiswa Profesi Kependidikan Matematika. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (3), 194-199.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *self efficacy* mahasiswa pendidikan matematika yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan, mengetahui penyebab-penyebab yang mempengaruhi *self efficacy* mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 30 mahasiswa pendidikan matematika yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan tahun akademik 2020/2021. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pemberian angket *self efficacy* dan wawancara. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif sederhana. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *self efficacy* mahasiswa pendidikan matematika yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan berada pada kategori tinggi. Penyebab-penyebabnya adalah persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah profesi kependidikan dan komitmen yang kuat.

Kata Kunci: *self efficacy*, profesi, kependidikan.

### **Abstract**

*The purpose of this study is to describe the self-efficacy of mathematics education students who program educational profession courses, to find out the causes that affect student self-efficacy. This study uses a qualitative descriptive method with the number of research subjects as many as 30 mathematics education students who program professional education courses for the 2020/2021 academic year. The data in this study were collected through the provision of self-efficacy questionnaires and interviews. The data of this study were analyzed in a simple quantitative descriptive manner. The conclusions obtained in this study were that the self-efficacy of mathematics education students who programmed educational profession courses was in the high category. The causes are students' perceptions of the educational profession courses and their strong commitment.*

**Key Words:** *self efficacy, profession, educational.*

## A. Introduction

Mata kuliah profesi kependidikan merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang profesi seorang guru yang memahami kode etik sehingga dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru tidak menyimpang dengan kode etik yang telah berlaku (Sohibun et al., 2017). Jika proses perkuliahan diikuti dengan baik, maka hasil belajar yang dicapai juga maksimal sehingga tujuan belajar tercapai. Banyak pihak yang dapat mendukung pencapaian tujuan belajar diantaranya dosen, lingkungan dan peran orang tua. Hal lain yang juga mendukung pencapaian tujuan belajar yaitu keyakinan mahasiswa akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan berbagai kegiatan belajar dan aktivitas lainnya di perguruan tinggi. Keyakinan diri mahasiswa ini dikenal dengan nama *self efficacy*.

Keyakinan mahasiswa akan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya dapat berhasil mengerjakan serta mengatasi keadaan yang dihadapinya dinamakan *Self-efficacy* (Hardianto et al., 2016; Lianto, 2019). Dengan adanya *Self efficacy* dalam diri mahasiswa akan menjadi pendorong mahasiswa mengerjakan pekerjaan dengan keyakinan dapat berhasil, dibandingkan tugas dengan anggapan tidak dapat dikerjakannya. Seorang mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi mempunyai kepercayaan bahwa mereka mampu mengatur serta handal dalam gaya belajarnya. Ciri-ciri mahasiswa tersebut yang lebih memungkinkan berhasil dan mempunyai prestasi gemilang di perguruan tinggi. Mahasiswa mampu mengerjakan semua tugasnya dengan maksimal dapat mencapai hasil yang memuaskan bila mahasiswa mempunyai keyakinan diri akan kemampuannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Warsito menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai sesuatu yang diharapkan (Warsito, 2009) (Pudjiastuti, 2012; Tangkeallo et al., 2014). Mahasiswa membutuhkan *self-efficacy* untuk keberhasilannya dalam mengerjakan tugas serta kepercayaan mengenai kapabilitasnya dalam memilih upayanya untuk mengatasi keadaan di masa depan yang tidak dapat diprediksi. Prayitno menyatakan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan maksimal dan tepat waktu menjadi salah satu penyebab keberhasilan mahasiswa di kampus (Hasanah et al., 2019; Latisi et al., 2021). *Self efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya. *Self efficacy* dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy* yaitu kepercayaan akan kemampuan dirinya sendiri, kemampuan untuk mengatur perilaku, memotivasi diri sendiri, melakukan *coping* terhadap stress, menetapkan tujuan yang ingin dicapai dan depresi yang timbul dari kesulitan. Santrock menyatakan bahwa penguasaan terhadap pengalaman, *modeling* dari lingkungan sosial, persuasi dari lingkungan, serta keadaan psikosomatis dan emosi dapat mempengaruhi *self efficacy* individu (Astuti & Gunawan, 2016; Jendra & Sugiyo, 2020; Lidiawati et al., 2020; Ratna & Arjungsi, 2019).

*Self efficacy* mahasiswa mempunyai hubungan dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang dimiliki mahasiswa pada setiap semester. Semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa mengerjakan tugas akademiknya, maka mahasiswa semakin menganggap tugas sebagai tantangan yang harus diselesaikan dan bukan merupakan sebagai ancaman, sehingga mahasiswa akan selalu berupaya mencari solusinya dan mengerjakannya. Dengan adanya upaya serta pekerjaan yang diselesaikan tentu akan berpengaruh pada prestasi akademik yang terlihat dari nilai yang diperoleh yang cenderung meningkat. Pentingnya *self efficacy* di kampus dalam kegiatan akademik berupa interaksi dan kehadiran di dalam perkuliahan. Mahasiswa dengan *self efficacy* yang tinggi mendorong mahasiswa berusaha lebih keras, dan mencapai tujuan yang menantang. Selain itu, *self efficacy* yang tinggi lebih baik dalam mengatur waktu dan dirinya dalam hal akademik. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menjalani kehidupan di perguruan tinggi dipengaruhi juga oleh *self efficacy* yang tinggi. Oleh karena itu prestasi mahasiswa yang diharapkan khususnya pada mata kuliah profesi kependidikan memiliki prestasi yang maksimal (Lidiawati et al., 2020).

Berdasarkan pendahuluan di atas, *self efficacy* sangat diperlukan bagi mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keadaan *self efficacy* mahasiswa pendidikan matematika yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan.

**B. Methodology**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dikategorikan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Farman et al., 2021). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 di Universitas sembilanbelas November Kolaka.

1. *Participants (Population and Sample)*

Subjek dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa pendidikan matematika yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 30 mahasiswa yang terdiri dari 10 mahasiswa laki-laki dan 20 mahasiswa perempuan.

2. *Technique of Data Collection*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pemberian angket *self efficacy* melalui *google form* untuk mengambil data *self efficacy* mahasiswa dan pemberian wawancara melalui grup whatsapp untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* mahasiswa.

3. *Instruments*

Instrumen penelitian ini adalah angket *self efficacy* mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan. kisi-kisi angket *self efficacy* seperti pada tabel 1 berikut. Tabel. 1 Kisi-Kisi Angket *Self Efficacy* Beserta Indikatornya

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah		Σ
		Positif	Negatif	(+)	(-)	
Self-Efficacy	1. Pengalaman langsung	1, 2, 3	4, 5, 6	3	3	6
	2. Pengalaman dari orang lain	11,12	7, 8, 9, 10	2	4	6
	3. Aspek Sosial	13, 14, 15	16, 17, 18	3	3	6
	4. Aspek Psikologis	19, 20, 22, 25, 26	21, 23, 24	5	3	8
Jumlah Pernyataan				13	13	26

Angket *self efficacy* ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

4. *Technique of Data Analysis*

Data dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

Proses analisis data dimulai dengan mengkaji seluruh data yang tersedia. Data yang diperoleh dari hasil angket Self Efficacy dan wawancara dianalisis dengan cara kuantitatif. Analisis statistik deskriptif menggunakan analisis rentang skala (Hali, 2021). Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus,

$$RS = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{kelas interval}}$$

$$RS = \frac{4 - 1}{3}$$

$$RS = \frac{3}{3}$$

$$RS = 1$$

Sehingga diperoleh tabel kategori rentang skala yang digunakan seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kategori Rentang Skala

Kategori	Rentang Skala
Tinggi	3.00 < x ≤ 4.00
Sedang	2.00 < x ≤ 3.00
Rendah	1.00 ≤ x ≤ 2.00

**C. Finding and Discussion**

### 1. Findings

Hasil angket *self efficacy* yang terdiri dari empat indikator yaitu 1) pengalaman langsung; 2) pengalaman dari orang lain; 3) aspek Sosial; dan 4) aspek psikologis diperoleh gambaran umum menggunakan analisis deskriptif kuantitatif disajikan pada table 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif *Self Efficacy* Mahasiswa

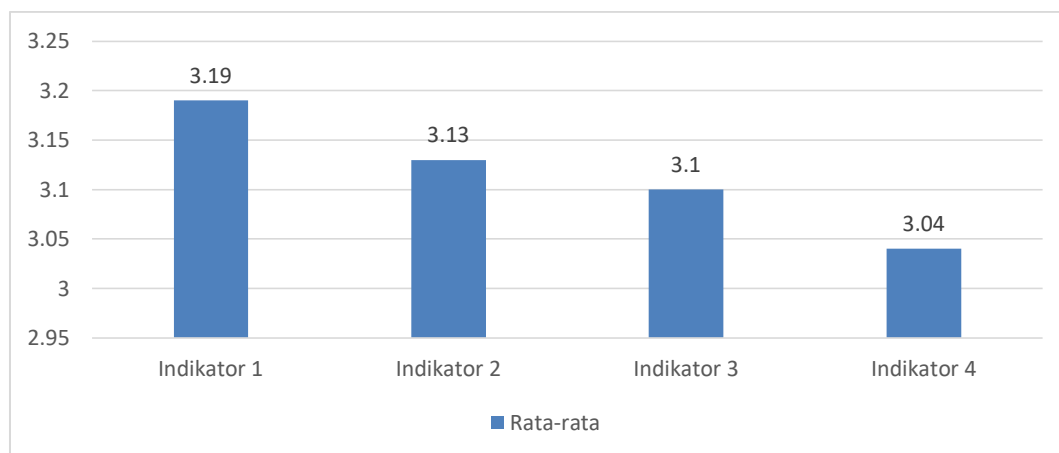
<i>Self Efficacy</i> Mahasiswa	
Jumlah Responden	22
Rata-rata	3,78
Median	4
Modus	4
Deviasi Standar	1,01
Varian	1,02
Nilai Minimum	1
Nilai Maximum	5
Jumlah nilai	1330

Hasil analisis deskriptif *self efficacy* mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan untuk setiap indikator *self efficacy* disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Skor Rata-Rata dan Kategori Pada Setiap Indikator *Self Efficacy*

No.	Indikator	Rata-Rata	Standar Deviasi	Kategori	Skala
1	Pengalaman langsung	3,19	0,23	T	1-4
2	Pengalaman dari orang lain	3,13	0,2	T	1-4
3	Aspek Sosial	3,10	0,3	T	1-4
4	Aspek Psikologis	3,04	0,53	T	1-4

Perbandingan skor rata-rata *self efficacy* untuk setiap indikator berdasarkan skala 1-4 disajikan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 1. berikut ini.



Gambar 1. Perbandingan Skor Rata-Rata Pada Setiap Indikator *Self Efficacy*

### 2. Discussion

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 diperoleh skor rata-rata keseluruhan *self efficacy* mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan sebesar 3,78 dengan nilai standar deviasi 1,01 dan skor yang paling banyak muncul (modus) adalah 4. Hal ini menunjukkan *self efficacy* mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh mata kuliah profesi kependidikan di tengah pandemic covid-19 berada pada kategori tinggi pada rentang skala 1-4.

Sedangkan pada tabel 3 dan gambar 1 terlihat bahwa dari keempat indikator *self efficacy* semuanya berada pada kategori tinggi. Indikator I yaitu pengalaman langsung dengan skor rata-rata sebesar 3,19 dengan standar deviasi sebesar 0,23. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan mempunyai keyakinan diri mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas profesi kependidikan secara langsung. Indikator II yaitu pengalaman dari orang lain dengan skor rata-rata sebesar 3,13 dengan

standar deviasi 0,2. Hal ini menunjukkan mahasiswa profesi kependidikan matematika mampu menyelesaikan masalah-masalah mata kuliah profesi kependidikan dengan memanfaatkan pengalaman dari orang lain selama pembelajaran jarak jauh di tengah pandemik covid-19. Indikator III yaitu aspek sosial dengan skor rata-rata 3,10 dengan standar deviasi 0,3, menunjukkan mahasiswa mempunyai kepercayaan diri yang dipengaruhi faktor dari sosialnya. Serta indikator IV yaitu aspek psikologis dengan skor rata-rata 3,04 dengan standar deviasi 0,53 menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai emosi yang positif yang mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah kuliah profesi kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari 3 mahasiswa diperoleh informasi bahwa penyebab *self efficacy* mahasiswa tinggi adalah mahasiswa menganggap harus menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas profesi kependidikan walaupun tugas tersebut sulit untuk mendapatkan nilai hasil belajar yang tinggi, mahasiswa mempunyai komitmen yang kuat untuk mencapai tujuannya, dan mahasiswa tidak pantang menyerah untuk berusaha kembali bila hasil yang didapatkan masih kurang memuaskan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa dampak dari tingginya *self efficacy* individu salah satunya adalah mempunyai komitmen yang kuat dalam pekerjaannya (Lianto, 2019). Selain itu penelitian lain menjelaskan peserta didik dengan *self efficacy* yang tinggi mengejar tujuan penugasan yang melibatkan tantangan dan mendapatkan pengetahuan baru serta tujuan kinerja yang melibatkan nilai bagus dan mengungguli orang lain (Lianto, 2019). Serta individu dengan *self efficacy* tinggi akan melakukan usaha yang lebih banyak dan tidak mudah menyerah terhadap tantangan yang dihadapinya (Oktariani, 2018).

#### D. Conclusion

*Self efficacy* mahasiswa pendidikan matematika yang memprogramkan mata kuliah profesi kependidikan berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa menganggap harus menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas profesi kependidikan walaupun tugas tersebut sulit untuk mendapatkan nilai hasil belajar yang tinggi, mahasiswa mempunyai komitmen yang kuat untuk mencapai tujuannya, dan mahasiswa tidak pantang menyerah untuk berusaha kembali bila hasil yang didapatkan masih kurang memuaskan.

#### E. References

- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 141–151.
- Farman, Arbain, & Hali, F. (2021). Learning Style Preferences Based on Class and Gender. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 164–172. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.368>
- Hali, F. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Analisis Kompleks Di Tengah Pandemi Covid-19. *Sultra Educational Journal (Seduj)*, 1(2), 1–6.
- Hardianto, G., Erlamsyah, E., & Nurfahanah, N. (2016). Hubungan antara Self-Efficacy Akademik dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.24036/02014312978-0-00>.
- Hasanah, U., Dewi, N., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E ( Elicit , Engange , Explore , Explain , Elaborate , Evaluate , and Extend ). *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 551–555.
- Jendra, A. F., & Sugiyo, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, 4(1), 138–159. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.5992>
- Latisi, M. P., Sofia, L., & Suhesty, A. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Siswa SMA Negeri X Samarinda. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 188–201. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Lidiawati, K. R., Sinaga, N., & Rebecca, I. (2020). Peranan efikasi diri dan intelegensi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa di Universitas XYZ. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 110–120. <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p10>
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi. *Kognisi Jurnal*, 3(1), 41–50.

- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi. *Mimbar*, 28(1103–112). <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/344>
- Ratna, H., & Arjanggal, R. (2019). PERAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP BELAJAR BERDASAR REGULASI DIRI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 14(1), 53–62.
- Sohibun, S., Febriani, Y., & Maisaroh, I. (2017). Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1739>
- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014). Hubungan antara self Efficacy dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 25–32.
- Warsito, H. (2009). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, IX(1), 29–47.